

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan calon peneliti adalah penelitian eksperimen, sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre experimental design* yang terdiri dari tiga bentuk yaitu *one-shot case study*, *one group pretest-posttest design* dan *intact group comparison*. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* yaitu dengan adanya perlakuan untuk dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan kemudian datanya dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan SPSS 21.0. Adapun desain penelitian *one group pretest-posttest design* dalam penelitian ini yaitu:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 : nilai *pretest* (sebelum diberikan treatment)

O_2 : nilai *posttest* (setelah diberikan treatment)

X : Perlakuan (*treatment*)

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah SMP Negeri 2 Suppa Kab.Pinrang pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan latar belakang sekolah ini adalah pendidikan umum. Lembaga pendidikan sekolah ini termasuk lembaga yang meningkatkan

agama Islam peserta didik dalam segi pelaksanaan dan pemahaman mengenai thaharah khususnya pada materi taharah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini kurang lebih satu bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti (d disesuaikan dengan kebutuhan).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan dari survei dan observasi yang telah dilakukan maka calon peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik kelas VII SMPN 2 Suppa Kab.Pinrang dengan jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1: Data populasi peserta didik kelas VII SMPN 2 Suppa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VII.1	10	13	23
2	VII.2	11	11	22
3	VII.3	10	12	22
	Jumlah	31	36	67

Sumber data: SMPN 2 Suppa

3.3.2 Sampel

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu, perlu ada cara untuk memilih sampel agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota

populasi yang dipilih menjadi sampel.¹ Sehingga peneliti memilih kelas yang dipandang masih dalam katogori rendah kemampuanna dalam bersuci dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga peneliti menetapkan kelas VII.1 sebagai sampel dengan jumlah 23 orang dengan catatan 1 orang non muslim.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian di butuhkan teknik dalam pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Sehingga dalam penelitian ini calon peneliti teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan, dan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun dan berhadapan serta berinteraksi langsung dengan objek yang akan diteliti.² Observasi atau pengamatan ini dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan mandi wajib peserta didik.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan sejarah dari sekolah yang ini

¹Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 86.

²Moh.Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* , (Cet.II; Yogyakarta: PT. UIN Maliki Press, 2010), h. 270.

diteliti mulai dari proses pembelajaran, guru, peserta didik serta saran dan pra saran. Sehingga data yang diperoleh bersifat real dan sah serta bukan dari hasil pemikiran.

3.4.3 Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif peserta didik sebelum atau setelah proses pembelajaran berlangsung. Bentuk tes bermacam-macam seperti soal pilihan ganda, soal essay dan lain sebagainya.³ Dalam menentukan kemampuan penguasaan materi peserta didik diperlukan sebuah pengujian melalui sebagai berikut:

a) *Pre-test*

Pre-test yang dimaksud adalah sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *modelling the way*, hasil dari pre tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dari materi yang akan disampaikan

b) *Post-test*

Post-test di lakukan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *modelling the way*. Hasil dari *post test* ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan bersuci peserta didik.

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Indikator	Kategori Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Kemampuan melafadzkan niat wudhu'					

³Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, h. 98

2	Kemampuan menyebutkan dan mendemostrasikan rukun/fardhu wudhu					
3	Kemampuan menyebutkan dan mendemostrasikan sunnah wudhu					
4	Kemampuan mempraktikkan tata cara wudhu secara tertib					
5	Kemampuan menjelaskan pengertian tayamum					
6	Kemampuan menjelaskan syarat untuk bertayamum					
7	Kemampuan mempraktikkan tata cara tayamum					
8	Kemampuan menjelaskan pengertian mandi wajib					
9	Kemampuan menyebutkan sebab mandi wajib					
10	Kemampuan melafadzkan niat mandi wajib					
11	Kemampuan mempraktikkan tata cara mandi wajib dengan tertib dan benar					

Dengan Kategori Penilaian:

0 = 10 – 30 (sangat rendah)

1 = 30 – 50 (Rendah)

2 = 50 – 70 (Sedang)

3 = 70 – 80 (Tinggi)

4 = 80 – 100 (Sangat Tinggi)

1.5 Teknik Analisis Data

1.5.1 Analisis Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis terlebih dahulu dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel model pembelajaran

modelling the way (X) dan variabel tata cara pelaksanaan mandi wajib (Y). Dalam menganalisis data diperoleh menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

1. Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi *option* yang dijawab responden

F = Frekuensi *respoden* yang menjawab *option*

N = Jumlah sampel⁴

Dalam penelitian ini di ambil 5 kriteria/kategori sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
 - b. 71% - 80% dikategorikan baik/tinggi
 - c. 41% - 70% dikategorikan cukup baik/sedang
 - d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
 - e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah
2. Menyimpulkan Nilai Rata-rata Pretest dan Post-test peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah data

⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 179.

N : Banyak data⁵

3. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

Xi : Data

$\sum (Xi - \bar{X})^2$: Jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

n : Banyak Data⁶

1.5.2 Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{SD/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

$\bar{X}$ = nilai rata-rata pretest

μ_0 = nilai rata-rata posttest

S = Standar Deviasi

n = jumlah sampel

⁵Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, h. 110.

⁶Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, h. 115.

Dengan kaidah pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kedua variabel. Begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada peningkatan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.⁷



⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 230.